

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada hakekatnya merupakan sarana objektif untuk memperoleh catatan dengan maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian adalah metode yang digunakan dalam situasi penelitian perilaku untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Metode dalam suatu penelitian menjalankan fungsi yang penting untuk mencapai suatu tujuan, demikian pula penelitian ini. Keuntungan dari penelitian ilmiah adalah untuk mencari kebenaran yang objektif. Metode berikut digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menulis penelitian ini:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh fakta-fakta deskriptif (non-kuantitatif) yang dapat diterima dalam bentuk perkataan atau catatan dan lalu diinterpretasikan secara deskriptif, penelitian kualitatif mengkaji dan mengenali perilaku manusia dalam kondisi rasional (alamiah/natural). Penelitian kualitatif digunakan ketika kerumitan masalah tidak jelas, untuk menemukan arti tersirat, untuk mengenali hubungan sosial, untuk memperluas teori, untuk memastikan validitas data, dan untuk melihat histori perkembangan (Hadisaputra, 2021, hlm. 5–6). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkapkan, menjelaskan dan menguraikan secara rinci

hasil dari wawancara dan dokumen yang didapat dari Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka tentang pergabungan merger tiga bank syariah terhadap kesejahteraan karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka. Informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka dengan metode kualitatif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Adapun tempat dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka, tepatnya di Jl. Niaga No. 7, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di bank tersebut masih ada masalah yang dihadapi karyawan BSI.

## **C. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder digunakan. Berikut rincian lainnya:

### **1. Data Primer**

Data primer mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan secara langsung (Hardani dkk., 2020, hlm. 247). Karyawan BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka diwawancarai untuk data primer penelitian ini sehingga dapat mengetahui kesejahteraan yang mereka peroleh.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung, sebagai contoh dari sumber tertulis milik pemerintah atau

perpustakaan (Hardani dkk., 2020, hlm. 247). .Data sekunder merupakan data penunjang. Data tersebut diperoleh dari media berupa buku, jurnal, laporan dan data yang ada di BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan adalah fase proses yang paling penting. Peneliti saat ini tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kebutuhan data yang ditentukan tanpa kesadaran akan teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2017, hlm. 224). Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui sumber data primer, natural setting (kondisi alam), observasi berperan serta (participant observation), wawancara intensif dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi**

Menurut Sukmadinata (2005), observasi sebagai tindakan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung atau serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengumpulkan data. Sedangkan Riyanto (2001), sebaliknya, menyatakan bahwa obserasi ini merupakan teknik pengumpulan data pada saat mengamati objek penelitian. Ada dua cara untuk melakukan obserasi : secara lansung dan tidak langsung (Hardani dkk., 2020, hlm. 124–125).

## 2. Wawancara

Ketika melakukan serangkaian wawancara atau tanya jawab dengan informan (narasumber) yang telah dipilih terlebih dahulu, dimana teknik pengumpulan data bisa dilihat sebagai wawancara dalam penelitian kualitatif. Estenberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai kumpulan individu yang berbagi pemikiran dan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan untuk memberikan makna masalah tertentu (Sugiyono, 2017, hlm. 231). Tentunya salah satunya bertindak sebagai pewawancara dan yang lainnya berperan sebagai yang diwawancarai, terutama yang memberikan jawaban (Hadisaputra, 2021, hlm. 116). Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan pihak terkait pada bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin Pasar Cempaka, khususnya karyawan mengenai dampak yang diperoleh setelah penggabungan 3 bank syariah di Indonesia dengan tujuan melengkapi informasi yang diperoleh melalui dokumentasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumen dari Sugiyono didefinisikan sebagai catatan aktivitas masa lampau. Dokumen mungkin berupa catatan, jepretan, atau karya besar seseorang. Dokumentasi merupakan tambahan yang berharga untuk teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017, hlm. 240). Data primer cenderung dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara, maka data sekunder cenderung dikumpulkan melalui teknik dokumentasi (Hardani dkk., 2020, hlm. 150).

## **E. Teknik Analisis Data**

Data untuk penelitian kualitatif dikumpulkan dari berbagai sumber setelah dikumpulkan sebelumnya dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan. Analisis data ialah tahapan sistematis mencari dan menyusun data yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain, kemudian dapat dimengerti dan hasilnya dapat dibagikan kepada oranglain. Analisis data dilakukan dengan menyusun informasi, memecahnya menjadi bagian tertentu, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memutuskan apa yang penting dan apa yang akan dialami, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan dan disarankan kepada orang lain (Sugiyono, 2017, hlm. 244).

Untuk memberikan penjelasan yang realistis, akurat, dan ilmiah dari data yang diperoleh, teknik deskriptif analisis, teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik deskriptif analisis, ialah teknik yang digunakan dengan maksud untuk memberikan gambaran yang ilmiah, faktual dan benar tentang data yang diperoleh. Dalam hal ini, teknik analisis deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan dampak dari hasil merger (pergabungan) bank syariah terhadap pihak terkait, khususnya karyawan bank secara rinci dalam hasil penelitian yang terdapat pada bab IV melalui studi pustaka yang di amati sebagai referensi dan penunjang analisis. Dari model Miles dan Huberman adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.